

## ABSTRAK

**Sarah Hikmatul Awaliah 1212090157:** Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah (Penelitian Tindakan Kelas V di MI Hidayatul Islamiyah Bojong Korod Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor.)

Terdapat permasalahan dalam kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di MI Hidayatul Islamiyah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hanya 6 dari 40 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar, dan angka tersebut belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 75%.

Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* serta bagaimana proses pemerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V MI Hidayatul Islamiyah.

Model pembelajaran *Flipped Classroom* adalah model pembelajaran terbalik, apa yang biasanya dilaksanakan di kelas kini dilaksanakan di rumah, dan apa yang biasanya dikerjakan di rumah kini dikerjakan di kelas.

Penelitian ini menggunakan metode PTK yang dilaksanakan dalam tiga siklus, serta diawali dengan tahap prasiklus dan diakhiri dengan tahap *after*-siklus, dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya yaitu tes, lembar observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas V MI Hidayatul Islamiyah yang berjumlah 24 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan prasiklus dengan presentase rata-rata 62 dengan ketuntasan klasikalnya 58%. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan selama tiga siklus yaitu aktivitas guru pada siklus I sebesar 76%, siklus II sebesar 84%, Siklus III sebesar 100%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 62%, siklus II sebesar 81%, siklus III% dan tentunya ada beberapa aspek yang belum maksimal. Pada siklus I presentase rata-rata 62 dengan ketuntasan klasikalnya 62%. Pada siklus II presentase rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikalnya 91%. Pada siklus III presentase rata-rata 75 dengan ketuntasan 91%. Dan setelah siklus presentase rata rata 73 dengan ketuntasan klasikalnya 87%.